

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, dimulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Tujuan pembelajaran matematika di sekolah dimaksudkan agar siswa tidak hanya terampil menggunakan matematika, tetapi dapat memberikan bekal kepada siswa dalam penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat di mana ia tinggal. Pernyataan tersebut sesuai dengan kurikulum Depdiknas 2004 yang menyebutkan bahwa “standar kompetensi matematika di sekolah dasar yang harus dimiliki siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran bukanlah penguasaan matematika, namun yang diperlukan ialah dapat memahami dunia sekitar, mampu bersaing, dan berhasil dalam kehidupan”.

Salah satu materi pelajaran matematika yang dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari adalah bangun datar. Materi bangun datar dipelajari hampir di semua kelas di Sekolah Dasar, antara lain di kelas III, IV, V dan VI. Materi bangun datar dipelajari secara bertahap, dari tingkatan yang sederhana sampai dengan tingkatan yang rumit. Materi bangun datar yang ada di kelas V merupakan tingkatan yang rumit, sehingga mengurangi minat siswa untuk mempelajarinya.

Siswa kelas V SD rata-rata berusia 9-12 tahun, tergolong pada masa belajar yang memiliki rasa ingin tahu besar dengan cara berfikir yang konkret. Siswa mampu berfikir logis secara sistematis untuk dapat memecahkan masalah yang ada, dengan tetap memperhatikan kondisi fisik dan persepsi siswa (Rahmawati: 2015). Penggunaan model pembelajaran yang tepat merupakan salah satu cara untuk menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa. Salah satu strategi pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan siswa aktif adalah dengan menggunakan model pembelajaran *quantum*.

Model pembelajaran *quantum* memiliki strategi pembelajaran dalam proses penggunaannya. De Porter (2010: 39) menerangkan bahwa "*Quantum Teaching* memiliki perancangan pengajaran sebagai berikut: pertama tumbuhkan, kedua alami, ketiga namai, keempat demonstrasikan, kelima ulangi, dan keenam rayakan".

Untuk mengimplementasikan pembelajaran *quantum* diperlukan perangkat pembelajaran yang lengkap, antara lain RPP, buku ajar dan LKS. LKS (Lembar Kegiatan Siswa) adalah salah satu perangkat pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk mencapai kompetensi dasar. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap LKS (Lembar Kegiatan Siswa) yang digunakan di Sekolah Dasar sebelumnya didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Data Hasil Analisis Lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika Kelas V Sekolah Dasar.**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>Lembar Kerja Siswa (LKS)</b>	<b>Hasil Analisis LKS</b>	<b>Skor Rata-Rata</b>
SD N 02 Pamulihan	Soenarjo. 2007. Matematika 5. Jakarta :Pusat perbukuan departemen nasional	Kelayakan Isi	19
		Kebahasaan	22
		Sajian	12
		Kegrafisan	14
<b>Skor total</b>			67
<b>Rata-rata</b>			3,5

Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa LKS (Lembar Kerja Siswa) yang digunakan sebelumnya memperoleh hasil 3,5 . Hasil tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar tersebut dinyatakan cukup baik akan tetapi perlu adanya perbaikan pada beberapa bagian, yaitu sajian dan kegrafisan. Maka dari itu perlu dicari solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satunya yaitu dengan mengembangkan bahan ajar yang dapat mendukung siswa dalam pembelajaran. Bahan ajar yang akan dikembangkan adalah LKS (Lembar Kerja Siswa).

Penelitian ini penting dilakukan karena minat belajar siswa adalah salah satu faktor pendukung untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Salah satu solusi yang tepat adalah dengan menyusun dan mengembangkan LKS (Lembar Kerja Siswa). Materi yang dipilih adalah sifat-sifat bangun datar, karena materi tersebut merupakan materi yang cukup abstrak dan sulit untuk dipahami siswa. Hal tersebut mengakibatkan siswa

cenderung kurang berminat untuk mempelajarinya. Penggunaan *quantum learning* dirasa tepat untuk menumbuhkan minat belajar dan pemahaman siswa yang berkaitan dengan materi sifat-sifat bangun datar. Hal ini sejalan dengan pendapat Huda (2017: 192) menyatakan bahwa *quantum learning* merupakan model pembelajaran yang membiasakan belajar menyenangkan.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana model awal yang digunakan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) matematika di kelas V Sekolah Dasar ?
2. Bagaimana pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis model pembelajaran *quantum* dalam pembelajaran matematika materi sifat-sifat bangun datar di kelas V Sekolah Dasar ?
3. Bagaimana penilaian pakar/ ahli terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) matematika materi sifat-sifat bangun datar berbasis model pembelajaran *quantum* di kelas V Sekolah Dasar?
4. Bagaimana penilaian guru terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis model pembelajaran *quantum* dalam proses pembelajaran matematika materi sifat-sifat bangun datar di kelas V Sekolah Dasar ?
5. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) matematika materi sifat-sifat bangun datar berbasis model pembelajaran *quantum* di kelas V Sekolah Dasar ?

6. Apakah Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis model pembelajaran *quantum* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi sifat-sifat bangun datar di kelas V Sekolah Dasar ?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui model awal yang digunakan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) matematika di kelas V Sekolah Dasar.
2. Untuk mengetahui pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) matematika materi sifat-sifat bangun datar berbasis model pembelajaran *quantum* di kelas V Sekolah Dasar.
3. Untuk mengetahui penilaian pakar/ ahli terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) matematika materi sifat-sifat bangun datar berbasis model pembelajaran *quantum* di kelas V Sekolah Dasar
4. Untuk mengetahui penilaian guru terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) matematika materi sifat-sifat bangun datar berbasis model pembelajaran *quantum* di kelas V Sekolah Dasar.
5. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) matematika materi sifat-sifat bangun datar berbasis model pembelajaran *quantum* di kelas V Sekolah Dasar.
6. Untuk mengetahui pengaruh Lembar Kerja Siswa (LKS) matematika materi sifat-sifat bangun datar berbasis model pembelajaran *quantum* terhadap prestasi belajar siswa.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) matematika materi sifat-sifat bangun datar berbasis model pembelajaran *quantum* di kelas V Sekolah Dasar. Dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Tersedia bahan ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) matematika materi sifat-sifat bangun datar berbasis model pembelajaran *quantum* di kelas V Sekolah Dasar.
- b. Menambah pengetahuan penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) matematika materi sifat-sifat bangun datar berbasis model pembelajaran *quantum* di kelas V Sekolah Dasar.
- c. Sebagai alternatif cara untuk membantu siswa memahami sifat-sifat bangun datar dan mencapai tujuan pembelajaran.
- d. Memberikan pengalaman guru untuk mengembangkan Lembar Kerja Siswa (LKS) matematika materi sifat-sifat bangun datar berbasis model pembelajaran *quantum* di kelas V Sekolah Dasar.